REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak merupakan Lembaga Pendidikan Islam swasta tingkat menengah yang berada dalam naungan Kementrian Agama. Madrasah Aliyah ini dikelola oleh pengurus Yayasan yaitu "*Yayasan Islam Al-Irsyad Al Mubarok*".

Berdiri sejak tahun 1982 pada tanggal 10 bulan Januari, yang didirikan oleh Dr. H. abdul Choliq M. T, M. Ag. Dengan dibantu para tokoh masyarakat sekitar madrasah. Madrsah Aliyah Al-Irsyad merupakan madrasah swasta dengan status "terdaftar" yang berdasarkan dengan SK dari Kementrian Agama Republik Indonesia Nomor Wk/5.d/90/Pgm/MA/1984 pada tanggal 17 Januari tahun 1984.

Madrasah Aliyah Al-Irsyad Gajah sekarang yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan "Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah" yang mana mulai tahun ajaran 2007/2008 sampai sekarang telah membuka 3 (tiga) jurusan yakni: Program IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), Program IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), serta Program Bahasa. Dengan dilengkapi sarana dan prasarana laboratorium; yaitu Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Biologi, Lab. Bahasa, dan Lab. Komputer. Saat ini MA Keterampilan Al-Irsyad Gajah telah mengembangkan program keterampilan sebagaimana Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 4924 tahun 2016 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggaraan Program Keterampilan, yang meliputi Tata Busana, Teknik Elektro, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor, serta Teknik Multimedia. Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah juga telah menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menunjang pengembangan diri para siswa madrasah. Pengembangan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang ada di madrasah bertujuan menyongsong dan membantu para siswa dalam menghadapi perkembangan zaman dan teknologi maju sekarang ini, seta mencetak para kader-kader bangsa yang beriman dan bertaqwa, ilmiah, amaliah, pribadi yang terampil, dan juga siap terjun ke dalam masyarakat global.

Yayasan Pendidikan Islam Al-Irsyad Al Mubarok selaku penyelenggara MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah, sejak tahun 1993 telah berubah nama menjadi "*Yayasan Al-Irsyad Al-Mubarok Gajah*", yang berarti kedepannya Yayasan ini tidak hanya bergerak di bidang Pendidikan saja, melainkan bergerak dalam mengembangkan sector social keagamaan, ekonomi, maupun sector pondok pesantren.

Pada perkembangannya, *Yayasan Al-Irsyad Al Mubarok Gajah* dalam mewujudkan visi misinya dalam dunia pendidikan yakni mencetak kader bangsa yang berperilaku akhlakul karimah, mampu memahami mengahayati dan mengamalkan ajaran agama islam yang berhaluan *Ahlussunnah Waljama'ah,* guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional melalui penyelenggaraan dan mengembangkan Lembaga Pendidikan yang meliputi: Pondok Pesantren Al-Irsyad Al-Mubarok Gajah, Madrasah Diniyah (MI) Al-Irsyad, Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyad Gajah, dan Madrasah Aliyah (MA) Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, yang berlokasikan di Jl. Raya Gajah – Dempet No. 11 Gajah Demak (59581), No. Telepon (0291)4284022.

2. Profil perpustakaan

Perpustakaan sekolah MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak adalah perpustakaan sekolah menengah atas yang dimiliki sekolah MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak yang berdiri sejak 1982, alamat madrasah atau perpustakaan di Jl. Raya Gajah-Dempet No. 11 Kelurahan/Desa Gajah, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Kode pos (59581), No.Telepon (0291)4284022. Gedung perpustakaan ini memiliki ruang buku seluas 40 m², ruang baca seluas 256 m², dan ruang pelayanan seluas 20 m². Untuk menunjang kenyamanan dan kemudahan pemustaka dalam memanfaatkan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

perpustakaan tabassam MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak juga memiliki berbagai fasilitas antara lain yaitu, ruang ber-AC, ruang baca yang nyaman, komputer untuk presensi, komputer untuk penelusuran buku (OPAC), komputer untuk internet, ruang galeri, ruang referensi, mesin fotocopy, dan ruang audio visual.

Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak memiliki visi "menjadikan perpustakaan yang representatif dan informatif sebagai sumber ilmu pengetahuan" dan misi "meningkatkan minat baca, dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat favorit bagi para pembaca".

Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak memiliki lima program unggulan yaitu program tabassam (taman baca siswa dan masyarakat), ruang koleksi, ruang galeri, ruang referensi dan baca, dan ruang audio visual. Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak memiliki prestasi sebagai juara 1 pada lomba perpustakaan tingkat kabupaten tahun 2011, juara 1 pada lomba perpustakaan tingkat provinsi tahun 2014 dan juara 1 pada lomba perpustakaan tingkat nasional SMA/MA tahun 2014.[1]

Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak adalah unsur penunjang akademik di bidang kepustakaan. Adapun komposisi organisasi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Isrsyad Gajah Demak sebagai berikut: H. Subekhan, S. Ag, M. H (Kepala Madrasah), Moh Noor Ronji (Kepala Perpustakaan), Zahrotun Nuroniyyah (Unit Teknis), Alfiyaturohmaniah (Unit Layanan), M. Noor Ronji (Unit IT).[2]

Sedangkan untuk keanggotaan perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak adalah semua dewan guru, karyawan serta siswa MA Plus Keterampilan

[1]Observasi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, 25 September 2019

[2] Observasi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, 25 September 2019

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Al-Irsyad Gajah Demak selama masih aktif dalam kegiatan akademik di madrasah.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Perpustakaan adalah sarana penting dalam suatu lembaga apapun terutama di sekolah, hal ini dapat mendukung terjadinya proses belajar. Tanpa perpustakaan proses belajar kurang berjalan dengan baik. Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak memiliki beberapa sarana dan dan prasarana yang dapat menunjang proses kelanacaran baik layanan maupun kenyamanan bagi pengguna barang koleksi perpustakaan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki perpustakaan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Daftar sarana dan prasarana perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

No	Daftar sarana dan prasarana	Jumlah
1.	Komputer automasi	2 unit
2.	Komputer pengunjung	1 unit
3.	Audio visual	1 set
4.	Rak buku	30 buah
5.	Rak majalah	2 buah
6.	Rak surat kabar	1 buah
7.	Rak audio visual	1 buah
8.	Rak referensi	3 buah
9.	Rak katalog	1 buah
10	Lemari multimedia	1 buah
11	Lemari arsip	1 buah
12	Meja dan kursi sirkulasi	2 buah
13	Meja baca	10 buah
14	Meja dan kursi pegawai	2 buah
15	Loker penitipan tas	

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

16	Papan pengumuman	2 buah

Menurut kepala perpustakaan yang peneliti wawancarai selain sarana dan parasana yang dimiliki perpustakaan. salah satu komponen penting di perpustakaan adalah koleksi bahan pustaka. Adapun untuk koleksi yang dimiliki perpustakaan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Daftar koleksi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

No	Judul	Jumlah
1.	Karya Umum	111
2.	Filsafat	215
3.	Agama	4457
4.	Ilmu-ilmu social	1695
5.	Bahasa	1859
6.	Ilmu-ilmu Murni	2185
7.	Ilmu-ilmu Terapan	838
8.	Kesenian, hiburan olahraga	459
9.	Kesusastraan	1421
10.	Geografi dan Sejarah Umum	856
11.	None	38
Total		14134

Menurut penjelasan dari bapak Moh Noor Ronji, koleksi yang berada di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak ini sudah memadai terutama koleksi bahan pustaka pendidikan Islam dengan jumlah 4457. Dengan koleksi-koleksi tersebut semua siswa dapat memenuhi kebutuhan belajarnya. Tidak hanya bagi siswa, semua guru yang berada di lingkup madrasah dapat memanfaatkan koleksi buku yang ada di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.Terdapat penambahan buku secara berkala pada setiap tahunnya.[3] Bapak H.

[3]Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Subekhan S. Ag, M. H juga menyatakan bahwa untuk koleksi di perpustakaan dilingkup madrasah ini sudah dicukupi rasio jumlah siswa yang berada di lingkup madrasah baik buku fiksi, non fiksi, buku ajar maupun yang lain telah dilakukan rasio penghitungan jumlah buku dengan jumlah siswa. untuk koleksi di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak sudah mumpuni hal ini dikarenakan perpustakaan telah melakukan kerjasama ke berbagai pihak baik yang kaitannya dengan buku secara manual maupun digital. Sehingga siswa terpenuhi kebutuhan terkait dengan buku ajar maupun referensi-referensi yang lain.[4]

Adanya koleksi yang memadai di perpustakaan MA Plus Ketarampilan Al-Irsyad Gajah Demak, juga tidak terlepas dari pengunjung yang melakukan kunjungan ke perpustakaan. Berikut adalah tabel pengunjung perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak dari bulan januari sampai september 2019 yang peneliti peroleh dari hasil observasi ke perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

Tabel 4.3
Jumlah pengunjung perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak 2019

No	Bulan	Jumlah
1.	Januari	1633
2.	Februari	1429
3.	Maret	933
4.	April	648
5.	Mei	77
6.	Juni	0
7.	Juli	365
8.	Agustus	812
9.	September	812

Data pengunjung yang telah dijelaskan oleh bapak Moh Noor Ronji bahwa kunjungan yang dilakukan siswa

[4]H. Subekhan, S. Ag, M. H, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2020, wawancara 4, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dan guru ke perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak dikatakan pada bulan januari sampai mei 2019 mengalami penurunan, dan pada bulan juli sampai september 2019 mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh adanya kegiatan pembelajaran yang kurang efektif dikarenakan siswa kelas XII melaksanakan ujian dan juga adanya libur akhir semester.[5]Menurut guru Badiul Hikmah, S. Pd. I menyatakan bahwa dalam melakukan kunjungan seminggu lima kali, hal ini juga tergantung dari kebutuhan buku yang berada di perpustakaan terutama dalam mencari referensi materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang akan diajarkan pada siswa, karena setiap buku walaupun memiliki judul yang sama terkadang ada isi yang berbeda, dengan isi yang berbeda tersebut akan menjadikan sebuah wawasan yang sangat berharga bagi diri sendiri maupun bagi siswa.[6] Siswa pun juga menyatakan hal yang sama dalam melakukan kunjungan ke perpustakaan dalam seminggu 4 sampai 6 kali.[7]

Selain data jumlah pengunjung yang melakukan kunjungan di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak memiliki data yang berbeda dengan jumlah peminjaman buku atau koleksi perpustakaan terutama untuk peminjaman koleksi pendidikan Islam.[8]Berikut adalah data peminjaman buku atau koleksi pendidikan Islam di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

[5]Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 1, transkip.

[6]Badiul Hikmah, S. Pd. I, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 2, transkip.

[7]Jeni Mahendra, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 5, transkip.

[8]Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4.4
Peminjaman buku pendidikan Islam perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

No	Koleksi Pendidikan Islam	Jumlah
1.	Januari	163
2.	Februari	84
3.	Maret	30
4.	April	21
5.	Mei	4
6.	Juni	0
7.	Juli	17
8.	Agustus	20
9.	September	25

Data peminjaman untuk koleksi pendidikan Islam yang telah dijelaskan oleh bapak Moh Noor Ronji, bahwa setiap kali siswa maupun guru berkunjung ke perpustakaan tidak selalu melakukan peminjaman. Hal ini disebabkan karena dalam melakukan kegiatan kunjungan siswa maupun guru tidak selalu datang untuk meminjam buku, melainkan juga hanya untuk berkunjung untuk mengisi jam kosong, mencari referensi untuk belajar, atau untuk menunggu waktu jam masuk pelajaran namun mereka tetap melakukan aktivitas membaca di perpustakaan. Selain itu, terdapat *E-Book* (buku elektronik) yang tersedia di perpustakaan sehingga dapat mempermudah siswa dalam mencari informasi selain dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan.[9] Dan juga perpustakaan disini telah menerapkan sistem automasi SliMS yang di dalamnya terdapat fitur yang mendukung pencarian cepat yaitu OPAC atau *Online Public Acces Catalog*.[10] Siswa juga menyatakan hal yang sama. bahwa dalam kegiatan kunjungan di perpustakaan tidak selalu meminjam buku, melainkan hanya untuk

[9]Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 1, transkip.

[10]Observasi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, 25 September 2019

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berkunjung mengisi waktu kosong, atau untuk mencari referensi belajar.[11]

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru Ammah Khabibah, S. Ag yang mengajar ada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di kelas XI. Peneliti mengajukan pertanyaan "berapa kali ibu memberi tugas siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam?" dan buku apa saja yang ibu pilih?" jawaban guru Amma adalah "untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam, sebenarnya dalam seminggu itu belum pasti, tergantung juga materi yang diajarkan.Pernah saya mengajak para siswa untuk belajar ke perpustakaan beberapa kali dalam setiap bulan. Dan saya selalu mengerahkan siswa untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan meski itu pada jam kosong, maupun dalam mengerjakan tugas yang saya berikan. Dan untuk pemilihan buku yang berhubungan dengan materi Aqidah Akhlak."[12]Sedangkan menurut siswa dalam memanfaatkan perpustakaan guru selalu mengarahkan siswanya untuk belajar atau mencari referensi ke perpustakaan. untuk kegiatan pembelajaran di perpustakaan dalam seminggu itu belum pasti. Dan untuk pemilihan buku tergantung materi yang didapatkan dari guru mata pelajaran, seperti pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih maupun mata pelajaran yang lainnya pemilihan buku disesuaikan dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari.[13]

2. Layanan yang ada di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Kepala perpustakaan bapak Moh Noor Ronji, menjelaskan bahwa ada beberapa layanan yang dijalankan di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak. Adapun layanan yang dijalankan di

[11]Lia vita, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 5, transkip.

[12]Amma Khabibah, S. Ag, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 3, transkip.

[13]Laylin rizqi, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 5, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak sebagai berikut.

a. Tabassam (taman baca siswa dan masyarakat)

Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak memliki suatu layanan umum yang biasa disebut dengan tabassam. Pemanfaatan layanan ini selain bisa digunakan oleh siswa madrasah, juga dapat dimanfaatkan oleh siswa dari luar madrasah mulai dari jenjang yang paling awal sampai tinggkat perkuliahan (TK s/d Perguruan Tinggi), tidak hanya siswa yang masih dibangku sekolah elemen masyarakat (Tokoh Masyarakat) dan warga juga dapat memanfaatkan layanan ini. Pada bulan Mei 2010 pertama kali Tabassam di esmikan oleh MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak bertujuan agar siswa dan masyarakat dapat meningkatkan minat baca.

Berdasarkan penjelasan bapak H. Subekhan, S. Ag, M. H, koleksi tabassam sendiri terdiri dari buku-buku bacaan, kitab-kitab kuning, buku-buku fikih dan yang lain dimana koleksi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai referensi oleh organisasi-organisasi kemasyarakatan di gajah dan sekitarnya.[14]

Terlaksananya layanan tabassam sudah sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dapat dilihat dari jadwal tabassam yang telah disediakan oleh pustakawan yaitu tidak hanya siswa sekolah melainkan dari luar sekolah dapat memanfaatkan layanan tabassam. Berikut adalah jadwal tabassam untuk umum.

Tabel 4.5
Jadwal tabassam untuk umum

No	Hari	Kegiatan	Keterangan
1	Rabu	Siswa Madrasah/Sekolah (Paud, TK, MI/SD)	
2	Kamis	Masyarakat (Alim Ulama, Tokoh Masyarakat,	

[14]H. Subekhan, S. Ag, M. H, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2020, wawancara 4, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		Pramuka)	
3	Ahad	Siswa MTs/SMP/MA/SMA/SMK	

Berdasarkan jadwal yang tersedia. Untuk tingkatan siswa Paud, TK, MI/SD yang berkunjung hanya sekedar untuk membaca buku cerita anak-anak, cerita para nabi maupun dongeng. Warga yang berada di sekitar lingkungan madrasah juga melakukan kegiatan kunjungan ke perpustakaan guna untuk membaca majalah, buku ajaran agama Islam dan kitab-kitab yang disediakan di perpustakaan. Sedangkan untuk siswa MTs sederajat dan MA sederajat untuk membaca novel, mencari referensi dalam mengerjakan pekerjaan rumah pada mata pelajaran umum maupun pendidikan Islam. Untuk lulusan dari madrasah MA Plus Keterampilan Al-Irsyad yang melanjutkan ke jenjang perkuliahan kerap mencari buku-buku yang disediakan oleh perpustakaan untuk dijadikan referensi mengerjakan tugas.[15] Layanan yang diberikan tabassam untuk pengunjung yang melakukan kunjungan adalah hanya dapat membaca di tempat, tidak untuk dibawa pulang. Selain untuk membaca, ruang tabassam sendiri biasanya digunakan untuk kegiatan batsul masa'il di setiap kegiatan baik ditingkat majlis cabang maupun ditingkat cabang.[16]

b. Ruang koleksi

Ruang koleksi yaitu sebuah ruangan yang di dalamnya berisikan beragam macam koleksi yang dimiliki perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak. Adapun koleksi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak dikelompokkan kedalam koleksi umum dan referens.

[15]Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 1, transkip.

[16]H. Subekhan, S. Ag, M. H, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2020, wawancara 4, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berikut adalah ruang koleksi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

Gambar 4.1
Ruang koleksi MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

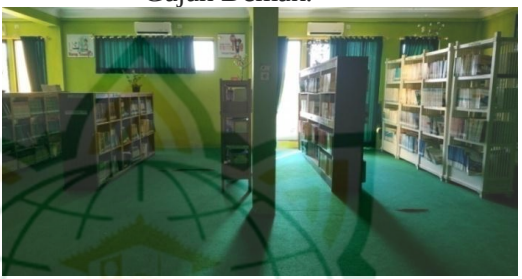

c. Ruang galeri (Kreasi Aplikasi Membaca)

Ruang galeri yaitu sebuah ruangan yang di dalamnya berisikan hasil-hasil karya atau keterampilan dari aplikasi membaca siswa. Ruang galeri dapat membantu guru yang bersangkutan dengan materi tersebut melaksanakan sebuah pembelajaran. Siswa dapat membaca dan juga dapat mengaplikasikan membacanya secara langsung. Dalam hal ini ada beberapa keterampilan yang di praktikkan, diantaranya menjahit dan bordir, otomotif, desain grafis dan elektronika. Untuk ruang galeri hanya untuk kunjungan, hal ini dikarenakan ruang galeri merupakan ruang display. Berikut adalah ruang galeri MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

Gambar 4.2
Ruang galeri MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

d. Ruang referensi dan baca

Ruang referensi dan baca merupakan salah satu layanan perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak untuk melayani layanan kegiatan baca di tempat perpustakaan. Layanan ini sebagai sarana bagi para pengunjung atau pembaca untuk menggunakan koleksi perpustakaan secara penuh, baik koleksi referensi, koleksi umum untuk dibaca di ruang baca yang telah disediakan oleh perpustakaan. Adapun yang termasuk koleksi referensi di perpustakaan yaitu seperti kamus, ensiklopedi, indeks, buku tahunan, terbitan berkala, karya tulis, arsip soal, CD pembelajaran atau multimedia. Koleksi jenis ini tidak dapat dipinjam untuk dibawa pulang hanya bisa digunakan di perpustakaan dengan seizin petugas perpustakaan. Berikut adalah gambar dari ruang referensi dan baca perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

Gambar 4.3
Ruang referensi dan baca perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Selain membaca, aktivitas siswa dalam pemanfaatan perpustakaan ruang baca dan referensi disini salah satunya adalah pembuatan karya tulis.Karya tulis ini berbentuk sebuah pembahasan kisi-kisi UN dan UAMBN dalam rangka menghadapi UN dan UAMBN dengan sistem penulisan secara tertulis.Sehingga dalam pembuatan karya tulis ini, siswa harus mencari materi yang sesuai dengan kisi-

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kisi yang telah diberikan kemudian diturunkan menjadi sebuah soal. Semacam soal prediksi tetapi versi siswa itu sendiri, dan juga dalam pembuatan karya tulis ini tidak terlepas dari guru pendamping.[17] Untuk karya tulis UAMBN disini termuat beberapa materi diantaranya Fiqih, Qur'an Hadits, dan juga SKI (Sejarah Kebudayaan Islam).

e. Ruang audio visual atau *home creative* (pusat pembelajaran berbasis digital)

Perpustakaan menyediakan ruangan audio visual yang menjadi salah satu layanan yang dijadikan sebagai pusat pembelajaran IT, kajian ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga untuk nonton barengfilm atau materi yang mendukung untuk proses belajar siswa.[18]

Perpustakaan memiliki layanan audio visual untuk melayani pemutaran film yang bisa mendukung jalannya proses pembalajaran yang dibutuhkan oleh guru dalam memperdalam pelajaran maupun sarana rekreasi bagi siswa. Pernah beberapa kali dalam sebulan dalam pembelajaran pendidikan Islam guru mengajak siswa ke perpustakaan.salah satunya adalah guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang memanfaatkan layanan audio visual guna memperdalam materi yang diajarkan pada siswa.[19] Berikut adalah ruang audio visual MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

[17]Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 1, transkip.

[18]Observasi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, 25 September 2019

[19]Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4.4
Ruang audio visual MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

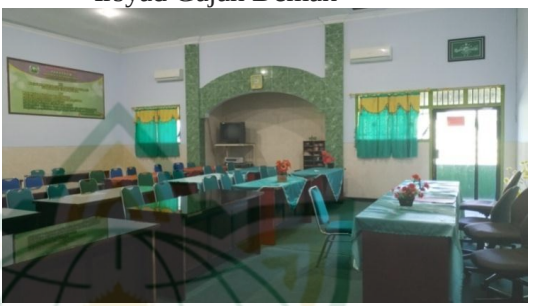

Selain untuk pembelajaran, layanan ruang audio visual yang diberikan oleh pustakawan di madrasah juga digunakan sebagai kegiatan-kegiatan yang lain, seperti seminar dan sebagainya biasanya di tempatkan di ruangan audio visual.[20]

Berdasarkan layanan-layanan yang dijalankan di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, bapak H. Subekhan S, Ag. M. H menyatakan bahwa setiap layanan yang dijalankan di perpustakaan sudah berjalan dengan semestinya karena perpustakaan yang dimiliki madrasah ini telah terakreditasi.[21]

3. Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung pemanfaatan perpustakaan di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak menurut H. Subekhan S. Ag, M. H yang peneliti wawancarai yaitu sarana dan prasarana yang memadai meliputi keberadaan perpustakaan sekolah sendiri beserta seluruh isinya yaitu berbagai macam koleksi bahan pustaka terutama dalam koleksi pendidikan Islam, meja, ruangan yang nyaman, layanan yang diberikan di perpustakaan, serta guru

[20]Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 1, transkip.

[21]H. Subekhan, S. Ag, M. H, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2020, wawancara 4, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang selalu mendampingi siswa dalam belajar dan pembelajaran sebagai penunjang dalam kegiatan belajar dan pembelajaran pendidikan Islam di madrasah ini.[22] sedangkan menurut ibu Amma Khabibah, S. Ag, bahwa faktor dari motivasi guru dalam mengarahkan siswa serta antusias siswa dalam memanfaatkan perpustakaan seperti mengerjakan tugas yang saya berikan untuk mencari referensi yang berkaitan di perpustakaan, dan juga adanya kerja sama antar warga sekolah seperti kepala sekolah sebagai pembuat kebijakan, guru, dan juga ketua unit perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah.[23] Menurut bapak Moh Noor Ronji faktor yang mendukung dalam pemanfaatan perpustakaan disini adalah dengan adanya koleksi yang sudah mumpuni di perpustakaan, ruangan yang nyaman dan bersih bagi para pengunjung yaitu siswa, guru, dan para staf yang berada di lingkup madrasah. Sehingga para pengunjung ini dapat melakukan kegiatan kunjungan dengan memanfaatkan koleksi yang disediakan perpustakaan baik untuk belajar, sekedar membaca, mengisi waktu luang, dan juga dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam perpustakaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, layanan yang diberikan para pustakawan yang menyenangkan dan kompeten juga sangat mendukung dalam proses pemanfaatan perpustakaan.[24]

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat menurut ibu Amma Khabibah, S. Ag, yang peneliti wawancarai bahwa faktor penghambat terkadang *mood* siswa sering berubah. Sering sekali siswa saya tugasi untuk belajar dan memanfaatkan perpustakaan, tetapi pada kenyataannya ada saja siswa yang tidak melakukan

[22]H. Subekhan, S. Ag, M. H, wawancara oleh penulis, 18 Januari 2020, wawancara 4, transkip.

[23]Amma Khabibah, S. Ag, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 3, transkip.

[24] Moh Noor Ronji, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 1, transkip

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tugas tersebut. Hal ini dikarenakan pengaruh dari keadaan yang berada disekitarnya.[25] Sedangkan menurut ibu Badiul Hikmah, S. Pd. I, faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan yaitu yang saya amati lebih condong pada sifat siswa yang berbeda-beda. yang mana ada yang bawaannya rajin, ada yang malas.[26]

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Perpustakaan memiliki tingkat keberhasilan dalam pemanfaatannya dapat dilihat dari:

a. Tingkat kunjungan pengunjung di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Keberadaan perpustakaan pada satuan pendidikan sangat diperlukan karena perpustakaan merupakan salah satu tempat dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah, siswa dapat mengasah dan mempertajam kemampuan untuk menulis, membaca, dan berkomunikasi dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai laboratorium belajar. Adapun manfaat dari perpustakaan adalah untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.[27]

Pengunjung yang semakin banyak mengunjungi perpustakaan menjadi bukti bahwa perpustakaan itu sangat bermanfaat. Tingkat kunjungan yang dilakukan merupakan salah satu faktor yang membuktikan bahwa perpustakaan bermanfaat bagi pengunjung. dalam melakukan kunjungan oleh pengunjung perpustakaan memiliki sebuah tujuan

[25]Amma Khabibah, S. Ag, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 3, transkip.

[26]Badiul Hikmah, S. Pd. I, wawancara oleh penulis, 25 September 2019, wawancara 2, transkip.

[27]Bambang warsita, "pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran", jurnal teknologi pendidikan Vol XVI Nomor 2, Juni 2012. Diakses pada 24 oktober, 2019. http://jurnateknodik.kemdikbud.go.id.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang diantaranya adalah untuk belajar, mencari informasi, atau hanya sekedar rekreasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwa kunjungan yang dilakukan oleh pengunjung perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gakah Demak dapat dilihat pada tabel 4.3 yang menyatakan pada bulan januari sampai mei 2019 mengalami penurunan, dan pada bulan juli sampai september 2019 mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh adanya kegiatan pembelajaran yang kurang efektif di sekolah dikarenakan siswa kelas XII melaksanakan ujian dan juga adanya libur akhir semester.

b. Pemanfaatan koleksi perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Perpustakaan memiliki banyaknya pengunjung dalam kegiatan kunjungan di perpustakaan, ada pula kegiatan lain yang dilakukan oleh siswa di perpustakaan yaitu peminjaman koleksi di perpustakaan. Salah satu indikator yang menentukan mutu suatu satuan lembaga pendidikan adalah seberapa banyak koleksi buku-buku atau bahan pustaka yang berada di dalam perpustakaan sekolah.[28] Pemanfaatan sangat dipengaruhi dengan ketersediaan koleksi. Pengunjung perpustakaan akan dapat memanfaatkan beberapa koleksi yang disediakan oleh perpustakaan dengan lengkap dan siap untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan mereka.

Kelengkapan koleksi perpustakaan menjadi daya tarik bagi suatu perpustakaan, hal ini menyebabkan pengguna perpustakaan mau datang kemudian mau memanfaatkan perpustakan.[29]dengan

[28]Bambang warsita, "pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran", jurnal teknologi pendidikan Vol XVI Nomor 2, Juni 2012. Diakses pada 1 oktober, 2019. http://jurnateknodik.kemdikbud.go.id.

[29] Sri Anawati, "peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat", jurnal pustaka ilmiah, vol 3, Nomor 1, juni 2017. Diakses pada 24 oktober, 2019. http://jurnal.uns.ac.id.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

adanya koleksi buku-buku atau bahan pustaka perpustakaan kegiatan membaca siswa terhadap koleksi buku-buku perpustakaan di perpustakaan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan siswa.[30]

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, salah satu pemanfaatan koleksi buku-buku di perpustakaan seperti buku-buku pendidikan Islam di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak dapat dilihat pada tabel 4.4 yaitu dalam peminjaman koleksi pendidikan Islam pada bulan januari sampai mei 2019 mengalami penurunan, dan pada bulan juli sampai september 2019 mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena dalam melakukan kegiatan kunjungan siswa maupun guru tidak selalu datang untuk meminjam buku, melainkan juga hanya untuk berkunjung untuk mengisi jam kosong, mencari referensi untuk belajar, atau untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Selain itu, terdapat *E-Book* (buku elektronik) yang tersedia di perpustakaan, *E-book* ini merupakan salah satu bentuk sumber belajar, yang berbentuk printed material yang disimpan dalam bentuk soft ware atau perangkat lunak. Website menjadi tempat penyimpanan *E-book* yang sudah tercetak dalam bentuk buku, hasilnya para siswa bisa langsung membaca baik di perpustakaan ataupun dibawa ke rumah atau bisa di print out.[31]

Sejalan dengan salah satu fungsi perpustakaan yaitu fungsi edukasi dan fungsi informasi. Fungsi edukasi disini koleksi berguna sebagai sumber bahan pembelajaran bagi siswa maupun guru, hal ini bisa dilihat pada tabel 4.2 yang menjelaskan bahwa terdapat berbagai macam koleksi salah satunya adalah koleksi pendidikan Islam yang memiliki jumlah 4457. Disediakan koleksi tersebut guna mendukung

[30] Irwan, *Minat Baca Siswa*, (Sumatera: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata, 2018), 8

[31] Bahrul hayat, *Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: CV Pustaka Cendekia Utama, 2012), 168

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pencapaian tujuan pembelajaran, seperti koleksi untuk mata pelajaran Fiqih, Qur'an Hadits, Aqidah Akhlaq, SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) dan juga buku-buku mengenai Pendidikan islam lainnya yang bersangkutan. Fungsi informasi perpustakaan yaitu perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, elektronik maupun koleksi lainnya agar siswa dan guru perpustakaan dapat mengambil pelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan Islam.[32]

c. Peran perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Isryad Gajah Demak peranannya sangat penting sebagai salah satu pusat informasi. Perpustakaan menjadi pusat infromasi yang tidak pernah habis untuk digali, ditimba dan dikembangkan. Melalui perpustakaan yang memiliki berbagai macam sumber informasi yang ada didalamnya dapat membantu proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien dengan berbagai rujukan yang disediakan di perpustakaan.[33]

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang telah dilakukan peneliti mengenai peran perpustakaan sebagai sumber belajar pendidikan Islam dengan menganalisis dan meninjau langsung fakta-fakta di lapangan bahwasanya perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak memiliki peran yang signifikan sebagai penunjang pembelajaran, baik dari sarana dan prasarana, pelayanannya, serta referensi buku yang telah ada.

---

[32]Fitri Rahma, "ketersediaan koleksi bidang pendidikan agama Islam dalam memenuhi kebutuhan informasi pada perpustakaan universitas islam negeri sumatera utara", Diakses pada 1 januari 2020. http://repositori.usu.ac.id

[33]Gallint rahadian, "peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan budaya gemar membaca", jurnal kajian informasi dan perpustakaan, vol 2, Nomer 1, juni 2014. Diakses pada er, 2019. http://jurnal.unpad.ac.id.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Sarana dan prasarana yang berada di perpustakaan tersebut telah memadai sebagai penunjang pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 tentang sarana dan prasarana yang dimiliki perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak. Adapun segi pelayanannya, ada beberapa layanan yang diberikan diberikan yaitu layanan tabassam, ruang koleksi, referensi dan baca, ruang galeri dan ruang audio visual. Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Isryad Gajah Demak dalam peminjaman buku dan pengembalian buku siswa sudah menerapkan segi pelayanan dengan menggunakan sistem automasi SliMS. Dalam sistem automasi SliMS terdapat fitur yang mendukung proses pencarian cepat yaitu OPAC atau *Online Public Acces Catalog.* Sedangkan daftar peminjaman referensi buku pendidikan Islam, dimana referensi tersebut sangat memadai untuk menunjang proses belajar siswa disini mengalami penurunan bahkan peningkatan, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.4. Meskipun telah menggunakan sistem automasi SliMS, tetapi masih ada beberapa data tertentu yang tidak terdaftar karena beberapa kali terjadi masalah teknis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak menjadi sumber belajar pendidikan Islam sesuai dengan yang diharapkan. Hal dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang memadai, berbagai sistem layanan yang nyaman yang diberikan perpustakaan, serta koleksi referensi buku perpustakaan yang memadai terutama koleksi pendidikan Islam sangat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran pendidikan Islam, dan juga perpustakaan tersebut telah menerapkan sistem automasi SliMS, dalam sistem tersebut terdapat fitur yang mendukung proses pencarian cepat yaitu OPAC atau *Online Public Acces Catalog* yang memudahkan siswa dan guru dalam mencari berbagai informasi pendidikan Islam lainnya. Sehingga guru dan siswa

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dapat memanfaatkan perpustakaan dalam mencapai tujuan pembelajaran pendididikan Islam.

2. Analisis layanan yang ada di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

Perpustakaan MA Plus Keterampilan memiliki beberapa layanan yang dapat membantu siswa dalam belajar dan pembelajaran. Pustakawan sekolah memberikan pelayanan perpustakaan bermaksud agar para guru, siswa maupun staf yang berada di madrasah bisa memanfaatkan dan memperdayakan bahan-bahan pustaka yang disediakan perpustakaan secara optimal. Sehingga, fungsi-fungsi perpustakaan dapat berjalan dengan baik.

Layanan pengguna merupakan suatu layanan yang bisa dirasakan oleh pengguna perpustakaan berupa kegiatan layanan koleksi, fasilitas dan jasa perpustakaan. Perpustakaan sekolah juga memberikan pelayanan pembaca merupakan kepada pengunjung yang memperbolehkan untuk menggunakan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya yang telah disediakan di perpustakaan. Perpustakaan yang mampu memberikan kepuasan dalam pelayanan bagi pengunjung perpustakaan baik guru, siswa, ataupun warga sekolah lain maka perpustakaan tersebut memiliki pelayanan perpustakaan sekolah yang prima.[34]

Selain berkunjung, membaca, meminjam buku, ataupun sekedar rekreasi, siswa juga melakukan kegiatan di dalam perpustakaan seperti halnya memanfaatkan ruang kreasi, siswa menggunakan ruang kreasi untuk melakukan kegiatan membordir. Ada juga ruang audio visual, guru dan siswa sering menggunakan ruangan ini untuk memutar beberapa film atau materi yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan, tidak hanya untuk kegiatan pembelajaran ruang audio visual perpustakaan juga sering digunakan untuk kegiatan-

[34] Yusi Fibriyanti, "efektifitas pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas VIII th. Ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo Kab. Karanganyar", jurnal ilmu perpustakaan vol 2, 2013. Diakses pada 10 desember 2019. http://ejournal3.undip.ac.id.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kegiatan lain seperti seminar. Terdapat ruang referensi dan baca di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, siswa menggunakan ruang referensi dan baca untuk mencari referensi, selain untuk mencari referensi siswa juga menggunakan ruang referensi dan baca guna mengerjakan KTI atau karya tulis ilmiah yang diadakan satu satu tahun sekali, dengan demikian ruang referensi dan baca sangat membantu para siswa dalam membuat karya tulis ilmiah seperti yang sudah dijelaskan pada layanan perpustakaan.

3. Analisis faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung yang ada di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak yaitu dengan adanya koleksi yang mumpuni atau memadai, fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan, layanan yang diberikan perpustakaan, motivasi guru dan antusias siswa dalam memanfaatkan perpustakaan, serta kerjasama yang baik yang dilakukan di lingkup sekolah tersebut dapat memudahkan siswa dalam mencapai kegiatan belajar dan pembelajaran dengan aktif, efektif dan efisien. Perpustakaan yang di dalamnya memiliki berbagai macam ilmu pengetahuan, serta para pustakawan yang memberikan layanan yang menyenangkan dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar dan pembelajaran yang mereka dapatkan di sekolah dan juga guru yang selalu memotivasi siswanya dalam mendorong siswanya untuk belajar di dalam perpustakaan atau memanfaatkan perpustakaan sangat berpengaruh dalam proses belajar dan pembelajaran. Tidak hanya itu, kerjasama antar para pustakwan, guru ataupun kepala sekolah serta peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan dengan baik dan benar bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan.

b. Faktor penghambat

Menurut peneliti yang wawancarai faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan adalah

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mood dan sifat siswa yang berbeda. *Mood* (suasana hati) adalah perasaan-perasaan yang cenderung kurang intens dan yang terjadi karena situasi dan kondisi yang sedang dialami.[35] Situasi dan kondisi menunjuk pada tempat, kondisi seseorang, serta hal yang dapat menimbulkan susana hati tertentu. Seperti adanya perasaan sedih, kecewa, kesal, senang dan lain sebagainya.[36] Seperti yang dinyatakan oleh ibu Amma Khabibah, S. Ag, siswa yang ditugasi oleh guru untuk belajar dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar mereka. Pada awalnya semangat dalam menjalankan tugas yang didapatkan, namun kondisi disekitarnya sangat bising, siswa menjadi tidak berkonsentrasi sehingga akan muncul suasana hati yang berbeda dari sebelum kegiatan belajar tersebut.

Penyelesaian *mood* siswa yang berubah-ubah, guru harus bisa membangun suasana hati yang positif dalam diri siswa. Karena dengan melakukan proses ini, guru bisa memenangkan hati para siswa untuk mau belajar. Dengan suasana hati yang baik, siswa akan mampu mengoptimalkan semangatnya untuk belajar dengan baik dengan *mood* yang baik pula. Contoh dalam membangun suasana hati para siswa adalah guru bisa menyapa serta bertanya tentang kabar siswa sebelum belajar.

Sedangkan untuk siswa yang memiliki sifat yang berbeda maksudnya disini adalah tidak semua siswa memiliki sifat atau karakteristik yang sama antara satu dengan yang lainnya. Setiap siswa pasti memiliki perbedaan yang unik. Perbedaan inilah yang nantinya akan membedakan antara siswa yang satu dengan yang lainnya sehingga dapat dijadikan sebagai ciri khas yang dapat membedakannya.

[35] Uswatun Khasanah, "pengaruh susana hati (mood) terhadap kemampuan menghafal al-qur'an peserta didik SMP IT Mutiara Hati", skripsi, 14. 2019. Diakses pada 3 juni 2020. http://repository.iainpurwokerto.ac.id.

[36] Uswatun Khasanah, "pengaruh susana hati (mood) terhadap kemampuan menghafal al-qur'an peserta didik SMP IT Mutiara Hati", skripsi, 14. 2019. Diakses pada 3 juni 2020. http://repository.iainpurwokerto.ac.id

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Perbedaan siswa atau individu disini disebabkan adanya beberapa faktor yaitu pertama, kecerdasan (*intelegence)*. Kedua, bakat *(aptitude).* Ketiga, keadaan jasmani *(physical fitness).*[37]

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, bahwa sifat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan yang diarahkan oleh guru berbeda-beda. Yang mana ada siswa yang bawaannya rajin dan juga tidak rajin atau malas dalam menjalankan tugas yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari faktor yang disebabkan yaitu kecerdasan. Dimana siswa memiliki tingkat kecerdasan masing-masing, sehingga siswa yang memiliki kecerdasan yang tinggi akan rajin dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru begitupun sebaliknya.

Solusi agar belajar dan pembelajaran berjalan dengan lancar adalah dengan pemberian tugas yang fleksibel.[38] Maksudnya disini guru diwajibkan mengetahui perbedaan siswa. Ketika guru mengetahui perbedaan tersebut guru akan lebih mudah dalam memberikan arahan serta tugas yang sesuai dengan siswa tersebut. Dalam hal ini, pada dasarnya proses penanganan pada setiap siswa dilakukan dengan cara yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan yang lain. Jadi setelah guru menemukan perbedaan tersebut, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan perencanaan dan pelaksanaan belajar yang disesuaikan dengan siswa supaya siswa lebih nyaman dalam belajar.

[37] Lin aprilia, "penanganan perbedaan individu dalam proses pembelajaran stenografi", jurnal fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Diakses pada 3 juni 2020. http://jurnal.fkip.uns.ac.id.

[38] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 186

REPOSITORI IAIN KUDUS